

ATAVISME
20 (1), 2017

DAFTAR ISI

Ambivalensi dan Kuasa Perempuan Terjajah dalam <i>Karina Adinda: Lelakon Komedi Hindia Timor dalam Tiga Bagian (Ambivalence and Power of Colonized Woman in Karina Adinda: Lelakon Komedi Hindia Timor dalam Tiga Bagian)</i> <i>Cahyaningrum Dewojati</i>	1-13
Ideologi dalam Novel <i>Pabrik Karya Putu Wijaya (Ideology in Putu Wijaya's Pabrik)</i> <i>Ahmad Zamzuri</i>	14-26
Russian's Existential and Social Atmosphere Post-Crimean War in Fyodor Dostoevsky's <i>The Gambler: An Existential-Sociological Approach (Atmosfer Eksistensial dan Sosial Rusia Pasca-Perang Krimea dalam The Gambler Karya Fyodor Dostoevsky: Sebuah Pendekatan Sosiologi Eksistensial)</i> <i>Sugeng Susilo Adi</i>	27-37
Perempuan dalam Drama Seri Televisi "Greatest Marriage": Perspektif Feminis Liberal (<i>Woman on Television Drama Series "Greatest Marriage": Liberal Feminist Perspective</i>) <i>Yeni Mulyani Supriatin</i>	38-52
Multiculturalism in Almino Situmorang's Novel <i>Spring (Multikulturalisme dalam Novel Spring Karya Almino Situmorang)</i> <i>Alberta Natasia Adji</i>	53-67
Strategi Naratif dalam Penggambaran Konflik Ideologis pada Novel <i>Kambing dan Hujan</i> Karya Mahfud Ikhwan (<i>The Narrative Strategy in Representation of Ideological Conflict in Mahfud Ikhwan's Novel Kambing dan Hujan</i>) <i>Hilda Septriani, Aquarini Priyatna, Amaliatun Saleha</i>	68-83
Kontestasi Politik Identitas dalam Cerita Asal-Usul Raja Ampat (<i>The Contestation of Identity Politic in The Raja Ampat's Origin Story</i>) <i>Dina Amalia Susanto</i>	84-97
"Ngasag" di dalam <i>Geguritan</i> Gambaran Konflik Nilai Budaya Tani Jawa (" <i>Ngasag</i> " in <i>Geguritan Description of Value Conflicts in Javanese Peasant's Culture</i>) <i>Dhanu Priyo Prabowo</i>	98-109
Kajian Ekobudaya dalam Novel <i>Tirai Menurun</i> Karya Nh. Dini (<i>Study on Ecoculture in The Novel Tirai Menurun by Nh. Dini</i>) <i>Sugiarti</i>	110-121

PRAKATA

Dinamika sastra tidak hanya diukur dari produktivitas karya, tetapi dari perkembangan keilmuan sastra dan daya tawar sastra dalam dialog lintas budaya dan persilangan disiplin lain. Realitas tersebut menjadi fokus beberapa artikel dalam *Atavisme 20* (1), 2017 yang memuat analisis karya dari ranah sastra dan budaya yang kompleks. Terdapat analisis karya sastra Nusantara berupa cerita asal usul dari Papua dengan pendekatan baru yang bertumpu pada politik identitas. Begitu pula analisis karya sastra Indonesia berlatar budaya Jawa dengan pendekatan ekobudaya dan analisis sastra asing berupa drama seri televisi Korea dengan perspektif feminis liberal. Selain itu, terdapat beberapa artikel yang menunjukkan kandungan karya dari segi kekuatan ideologi, konflik budaya, ambivalensi kultural, dan multikultural, yang dapat menjadi penyumbang dalam dialog lintas budaya yang dibutuhkan dalam perkembangan dunia kontemporer.

Upaya *Atavisme* sebagai media publikasi ilmiah dalam memberikan sumbangan bagi perkembangan keilmuan sastra melalui hasil-hasil penelitian tersebut disertai dengan usaha memperbaiki format penyajian tulisannya. Beberapa perbaikan dan penambahan format pun dilakukan mulai pada terbitan *20* (1), 2017 ini setelah mendapat masukan dari para pakar di bidang publikasi jurnal elektronik. Perubahan dan penambahan tersebut sebagai berikut. (1) Penulisan nomor ISSN yang semula menggunakan cara penulisan e-ISSN 2503-5215 dan p-ISSN 1410-900X diubah dengan mengacu pada standar penulisan yang benar, yaitu ISSN 2503-5215 (Online) dan ISSN 1410-900X (Print). (2) Menambah judul sirahan yang berisi informasi nama jurnal, volume dan nomor, serta tahun pada setiap halaman pertama artikel. (3) Menambahkan keterangan cara mengutip (*How to Cite*) artikel pada bagian bawah halaman untuk memudahkan pembaca melakukan sitasi. (4) Menambahkan informasi *link* permanen DOI (*Permanen Link/DOI*) pada bagian bawah halaman pertama setiap artikel. (5) Menambah *footer* berisi keterangan *copyright* (nama jurnal, tahun, dan nomor ISSN, baik *Online* maupun *Print*) pada semua halaman artikel. (6) Mengubah *header* yang pada volume sebelumnya berada di sebelah kiri (berisi informasi nama jurnal, volume, nomor, edisi, tahun, dan halaman) serta di kanan (berisi informasi judul artikel dan nama penulis) diubah menjadi berisi informasi nama penulis, nama jurnal, volume, nomor, tahun, dan halaman yang diletakan di tengah halaman untuk semua halaman. (7) Sistem pengutipan menggunakan gaya APA, tetapi dengan meniadakan keterangan "hlm." pada kutipan perut.

Jurnal elektronik saat ini menjadi suatu kebutuhan mendesak sejalan dengan adanya aturan tentang publikasi sebagai *output* hasil penelitian. Hasil-hasil penelitian memang hanya dapat dikenali, dimanfaatkan, dan disitasi oleh para peneliti atau akademisi di seluruh dunia jika hasil-hasil penelitian tersebut dipublikasikan, khususnya pada jurnal elektronik. Dengan menyajikan artikel-artikel hasil penelitian sastra yang telah melalui proses *review* oleh minimal dua orang *reviewer* untuk setiap

artikel, *Atavisme* hadir sebagai akumulasi keilmuan sastra dan humaniora, memberikan sumbangan bagi perkembangan nilai-nilai kemanusiaan, dan menyumbangkan pemikiran dalam dialog lintas budaya demi perkembangan dunia kontemporer. Di samping itu, dengan melakukan perubahan serta penambahan pada format, *Atavisme* juga senantiasa berikhtiar agar dapat memberi sumbangsih demi perkembangan penerbitan jurnal ilmiah di tanah air.

Redaksi

UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK MITRA BEBESTARI

Redaksi *Atavisme* mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada mitra bebestari yang telah *me-review* artikel-artikel yang diterbitkan dalam *Atavisme*, 20 (1), 2017. Mitra bebestari itu adalah sebagai berikut.

Prof. Dr. Rachmat Djoko Pradopo (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta)

Prof. Dr. I.B. Putera Manuaba, M.Hum. (Universitas Airlangga, Surabaya)

Prof. Dr. Soedjijono, M.Hum. (Universitas Kanjuruhan, Malang)

Prof. Dr. Novi Anoeграjekti, M.Hum. (Universitas Jember, Jember)

Prof. Dr. Djoko Saryono, M.Pd. (Universitas Negeri Malang, Malang)

Prof. Dr. Koh Young Hun (Hankuk University of Foreign Study, Seoul)

Prof. Dr. Darni, M.Hum. (Universitas Negeri Surabaya, Surabaya)

Diah Ariani Arimbi, Ph.D. (Universitas Airlangga, Surabaya)

Dr. Aprinus Salam, M.Hum. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta)

Dr. Pujiharto, M.Hum. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta)

Dr. Wigati Yektiningtyas-Modouw (Universitas Cendrawasih, Papua)

Dr. Mu'jizah (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Jakarta)

Dr. Mundi Rahayu, M.Hum. (Universitas Islam Negeri Malang, Malang)

ATAVISME

Kata-kata kunci bersumber dari artikel. Abstrak ini boleh diperbanyak tanpa izin.

DDC 801.959 99 221 2

Cahyaningrum Dewojati (Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada)

Ambivalensi dan Kuasa Perempuan Terjajah dalam *Karina Adinda: Lelakon Komedi Hindia Timoer dalem Tiga Bagian* *Atavisme*, 20 (1), 2017, 1-13

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ambivalensi dan resistensi yang dipresentasikan tokoh perempuan terhadap kolonialisme Belanda dalam teks drama *Karina Adinda*. Adapun masalah yang dianalisis adalah ambivalensi, resistensi, dan kuasa perempuan terjajah yang terefleksi dalam teks drama *Karina Adinda* karya Liauw Giok Lan. Teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori feminisme pascakolonial yang berhubungan dengan budaya-budaya dari bangsa yang mengalami imperialisme Eropa dan cara elite pribumi dan peranakan melestarikan pola-pola kekuasaan atau dominasi kolonialisme. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Dari hasil analisis diketahui bahwa praktik penjajahan/kolonialisasi selalu menghasilkan kontak budaya dan interaksi antara kaum penjajah dan kaum terjajah. Dalam teks drama *Karina Adinda*, kontak budaya dan interaksi tersebut berupa hibriditas, mimikri, ambivalensi, dan resistensi yang diperlihatkan oleh tokoh-tokoh perempuan, yakni Karina dan Raden Ajoe.

DDC 899.221 309

Ahmad Zamzuri (Balai Bahasa Yogyakarta) Ideologi dalam Novel *Pabrik* Karya Putu Wijaya

Atavisme, 20 (1), 2017, 14-26

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ideologi dan formasi ideologi dalam novel Putu Wijaya yang berjudul *Pabrik* dengan menggunakan teori hegemoni Gramsci. Masalah penelitian ini adalah ideologi apa yang dapat ditemukan dalam novel dan bagaimanakah pembentukannya. Untuk mengungkap ideologi dan formasi ideologi dalam novel ini, penelitian menggunakan metode melalui langkah-langkah berikut: (1) menentukan subjek penelitian; (2) melakukan studi kepustakaan; (3) mengidentifikasi ideologi berdasarkan teori hegemoni Gramsci; dan (4) menganalisis formasi ideologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat ideologi dalam novel tersebut, yaitu (1) ideologi otoritarianisme; (2) ideologi individualisme; (3) ideologi liberalisme; dan (4) ideologi anarkisme. Formasi ideologi dalam novel tersebut muncul dalam tiga hubungan, yaitu hubungan kontradiktif antara ideologi otoritarianisme dan demokrasi, hubungan korelatif antara ideologi liberalisme dan hedonisme, dan hubungan bawahan antara ideologi otoritarianisme dan liberalisme.

DDC 801. 959 330 07

Sugeng Susilo Adi (Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya)

Atmosfer Eksistensial dan Sosial Rusia Pasca Perang Krimea dalam *The Gambler* Karya Fyodor Dostoevsky: Sebuah Pendekatan Sosiologi Eksistensial

Atavisme, 20 (1), 2017, 27-37

Penelitian ini bertujuan membahas isu-isu eksistensial dan sosial yang ada dalam *The Gambler* karya Fyodor Dostoevsky. Masalah yang diangkat dalam *The Gambler* terkait dengan peristiwa bersejarah di Rusia, yaitu perang Krimea. Ada tiga masalah yang dibahas

dalam penelitian ini. Yang pertama adalah mengenai nasionalisme bangsa Rusia dan sentimen mereka terhadap orang Eropa; yang kedua membahas perjudian dan kaitannya dengan pergulatan ekonomi dan kelas sosial; yang ketiga membahas eksistensi tokoh utama wanita yang ditampilkan dalam novel tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi-eksistensial dengan dasar bahwa manusia selalu memberikan makna dan bertanggung jawab atas setiap tindakan atau pilihan-pilihan hidupnya, tetapi hal tersebut tidak terlepas dari sistem sosial tempat ia berada. Metode penelitian deskriptif analisis digunakan untuk memberikan analisis yang mendalam terhadap isu-isu terkait. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa Perang Krimea memberi pengaruh yang cukup signifikan pada keberadaan eksistensial dan sosial masyarakat Rusia seperti yang direfleksikan dalam novel *The Gambler*.

DDC 899.221 207

Yeni Mulyani Supriatin (Balai Bahasa Jawa Barat)

Perempuan dalam Drama Seri Televisi "Greatest Marriage": Perspektif Feminis Liberal

Atavisme, 20 (1), 2017, 38-52

Penelitian ini bertujuan mengungkap upaya tokoh perempuan dalam drama seri televisi "Greatest Marriage" menghadapi budaya patriarkat. Masalah yang dibahas adalah upaya tokoh perempuan dalam menghadapi budaya patriarkat; yakni upaya mereka dalam berkompromi atau bernegosiasi dengan patriarkat. Teori yang digunakan dalam penganalisisan data adalah teori feminis liberal. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik penyamakan. Hasil penelitian menggambarkan bahwa perempuan dalam drama yang diteliti telah mendobrak budaya patriarkat di lingkungan keluarga, tempat bekerjanya (kantor), dan di ranah hukum seperti mengkritik undang-undang perkawinan dan hak asuh anak. Simpulan penelitian ini adalah patriarkat diafirmasi oleh kelas atas yang secara ekonomi sudah mapan. Namun, kekuatan itu dapat dilawan dengan liberalisme, pendidikan, dan

modernitas.

DDC 899.221 307

Alberta Natasia Adji (Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga)

Multikulturalisme dalam Novel *Spring* Karya Almino Situmorang

Atavisme, 20 (1), 2017, 53-67

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi relasi multikultural dalam novel *Spring* (2010) karya Almino Situmorang, yang dibagi menjadi dua bagian cerita yang menjadi inti fokus diskusi. Masalah yang dibahas ialah representasi relasi dan negosiasi antara empat tokoh utama yang berbeda suku, ras, agama, dan bangsa. Teori yang digunakan adalah teori multikulturalisme yang digagas oleh Will Kymlicka. Metode yang digunakan ialah teknik pembacaan cermat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) relasi multikultural yang direpresentasikan dalam novel tersebut mencakup keberagaman yang sangat luas dan kompleks dengan berbagai macam perbedaan, (2) perihal perbedaan latar belakang kultural dan agama dapat dinegosiasikan dalam praktik kesehariannya, terutama dalam relasi pertemanan, dan (3) untuk soal pernikahan, mereka masih terikat pada standar-standar tradisi dan adat-istiadat yang kuat. Simpulan penelitian ini adalah multikulturalisme di Indonesia masih cenderung terbatas pada praktik-praktik dalam ruang lingkup pertemanan dan belum sepenuhnya membaur karena tradisi kultural yang masih bersifat kaku dan monolitik.

DDC 899.221 395

Hilda Septriani, Aquarini Priyatna, Amaliatun Saleha (Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran)

Strategi Naratif dalam Penggambaran Konflik Ideologis pada Novel *Kambing dan Hujan* Karya Mahfud Ikhwan

Atavisme, 20 (1), 2017, 68-83

Penelitian ini bertujuan mengungkap strategi naratif dalam penggambaran konflik ideologis antara Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah serta negosiasi antartokoh yang ditampilkan di dalam novel *Kambing*

dan Hujan karya Mahfud Ikhwan. Masalah yang dibahas adalah bagaimanakah strategi naratif untuk menggambarkan konflik ideologis antara NU dan Muhammadiyah serta bagaimanakah negosiasi ideologis antartokoh ditampilkan di dalam novel. Teori yang digunakan adalah teori strategi naratif yang dikemukakan oleh Mieke Bal (1997) dan Fludernik (2009). Adapun metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk menggambarkan konflik ideologis antara NU dan Muhammadiyah dalam novel digunakan strategi naratif melalui narator, fokusasi, alur, dan latar. Konflik ideologis muncul karena adanya ketidaksamaan praktik-praktik keagamaan yang dilakukan oleh para tokoh sebagai representasi anggota kelompok NU dan Muhammadiyah di dalam novel. Pada akhirnya, berbagai negosiasi ditampilkan dalam teks melalui representasi tokoh yang berafiliasi dengan NU dan Muhammadiyah untuk meredakan konflik ideologis di antara keduanya.

DDC 899.530.607

Dina Amalia Susanto (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa)

Kontestasi Politik Identitas dalam Cerita Asal Usul Raja Ampat

Atavisme, 20 (1), 2017, 84-97

Penelitian ini bertujuan mengungkap cara dua narasi tentang cerita asal-usul Raja Ampat dari suku Biak dan Ma'ya di Raja Ampat merepresentasikan politik identitas. Permasalahannya adalah bagaimanakah politik identitas dikontestasikan oleh kelompok-kelompok masyarakat di Raja Ampat. Penelitian kualitatif secara etnografi ini menggunakan teknik wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kontestasi masing-masing akan terus mereposisi subjek dalam politik identitas Ma'ya dan Biak. Keduanya berada pada proses menjadi subjek baru, identitas yang berbeda di antara masyarakat lain di Raja Ampat dalam kebutuhan komodifikasi pariwisata. Sebagai akibatnya, Ma'ya dan Biak yang sekarang berbeda dengan leluhur mereka di masa lalu. Versi-versi cerita menjadi bagian dari kekayaan ekspresi budaya dan tidak di-

jadikan sebagai alat politik untuk mengklaim siapa yang lebih tua atau lebih unggul di dalam suatu wilayah. Dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa cerita asal-usul Raja Ampat dari suku Ma'ya adalah versi yang lain sebagai bentuk resistensi Ma'ya terhadap versi Biak. Kontestasi tersebut membuat subjek Ma'ya dan Biak ambivalen.

DDC 801.399.222.107

Dhanu Priyo Prabowo (Balai Bahasa Yogyakarta)

"Ngasag" di dalam Geguritan Gambaran Konflik Nilai Budaya Tani Jawa

Atavisme, 20 (1), 2017, 98-109

Penelitian ini bertujuan mengungkap pertentangan/konflik antara nilai ideal (saling menolong sesama manusia) dan praktiknya (realitas kehidupan) di tengah kehidupan para pelaku *ngasag* (pencari sisa-sisa padi setelah panen). Masalah di dalam penelitian ini adalah pertentangan/konflik antara nilai ideal di dalam budaya tani Jawa dan praktiknya tersebut di dalam geguritan "Ngasag" karya St. Iesmaniasita, "Paceklik" karya Prijanggana, dan "Ngangseg" karya Rahmadi K. Penelitian ini menggunakan teori sosiologi Pierre Bourdieu. *Ngasag* merupakan arena sosial bagi para pelaku *ngasag* melalui manuvernya dan *ngasag* merupakan habitus dari suatu kondisi sosial mereka yang miskin. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah riset pustaka sehingga masalah pertentangan nilai di dalam puisi "Ngasag", "Paceklik", dan "Ngangseg" dapat diungkap. Dari pembahasan, penelitian ini berhasil mengungkap bahwa antara nilai ideal dan praktiknya, yang terkandung di dalam kegiatan *ngangsag* pada geguritan karya St. Iesmaniasita, Prijanggana, dan Rahmadi K., terjadi pertentangan.

DDC 899.221.307

Sugiarti (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang)

Kajian Ekobudaya dalam Novel *Tirai Menu-run* Karya Nh. Dini

Atavisme, 20 (1), 2017, 110-121

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan fakta-fakta budaya dan tata nilai budaya Jawa dalam novel *Tirai Menurun* karya Nh. Dini. Masalah yang dibahas adalah fakta-fakta budaya dan tata nilai budaya Jawa. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pemahaman arti secara mendalam. Sumber datanya novel *Tirai Menurun* dan data berwujud kutipan satuan cerita. Hasil penelitian menunjukkan: (1) fakta-fakta budaya Jawa dalam novel *Tirai Menurun* mencakup segala aktivitas tokoh terkait dengan adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat untuk kepentingan kehidupannya. Keseluruhan aktivitas dijalani dalam rangka mengawali kehidupan keluarga hingga kematian; (2) tata nilai budaya Jawa dijadikan standar dalam menjalani hidup sehingga diperoleh keselarasan. Tokoh menjalani kehidupan secara total dengan berpedoman pada nilai-nilai budaya yang telah ditanamkan

oleh keluarga. Simpulan penelitian: (1) fakta-fakta budaya dalam novel *Tirai Menurun* meliputi upacara pernikahan, kehamilan, dan kematian; (2) tata nilai budaya Jawa yang berlaku adalah keselarasan dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan sehingga dapat membedakan yang baik dan buruk.

ATAVISME

Key words are extracted from articles. Abstract may be reproduced without permission

DDC 801.959 99 221 2

Cahyaningrum Dewojati (Faculty of Humanities, Gadjah Mada University)

Ambivalence and Power of Colonized Woman in *Karina Adinda: Lelakon Komedi Hidia Timoer dalem Tiga Bagian*
Atavisme, 20 (1), 2017, 1-13

This research aims to reveal the ambivalence and resistance presented by female character against colonialism in the text of *Karina Adinda* drama. The issues analyzed in this research are ambivalence, resistance, and the power of colonized women reflected in Liauw Giok Lan's drama, *Karina Adinda*. The theory used in this study is postcolonial feminism that is associated with the cultures of people who experienced European imperialism and the way native elite and peranakan preserved patterns of power and colonial domination. The method used in this study is the qualitative method that produces descriptive data in the form of written words. The analysis results show that the practice of colonization always produces cultural contacts and interactions between the colonizers with the colonized. In the *Karina Adinda* text drama, those cultural contacts and interactions are in the forms of hybridity, mimicry, ambivalence and resistance which demonstrated by figures of women, namely Karina and Raden Ajoe.

DDC 899.221 309

Ahmad Zamzuri (Language Office of Yogyakarta)

Ideology in Putu Wijaya's *Pabrik*
Atavisme, 20 (1), 2017, 14-26

This study aims to reveal the ideology and

ideological formation in Putu Wijaya's novel entitled *Pabrik* using Gramsci's theory of hegemony. The problem of this study is what ideology that can be found in the novel and how its formation is. In revealing the ideology and ideological formation in the novel, this research is organized through the following steps: (1) determining the subject of research; (2) conducting library research; (3) identifying ideologies based on Gramsci's theory of hegemony; and (4) analyzing the ideological formation. The results show that there are four ideologies in the novel; those are (1) the ideology of authoritarianism; (2) the ideology of individualism; (3) the ideology of liberalism; and (4) the ideology of anarchism. The ideological formation in the novel appears in three relationships, namely the contradictory relationship between the ideology of authoritarianism and democracy, the correlative relationship between the ideology of liberalism and hedonism, and the subordinate relationship between the ideology of authoritarianism and liberalism.

DDC 801.959 330 07

Sugeng Susilo Adi (Faculty of Humanities, Brawijaya University)

Russian's Existential and Social Atmosphere Post-Crimean War in Fyodor Dostoevsky's *The Gambler: An Existential-Sociological Approach*

Atavisme, 20 (1), 2017, 27-37

This research discusses the existential and social issues arose from *The Gambler* by Fyodor Dostoevsky. The issues discussed are related to significant moment in Russia history; the Crimean war. There are three issues discussed in this article. The first one

is about Russian tempered nationalism against Westerners; the second one discusses the gambling addiction toward economic and social class struggles; and the last one is about the way the heroine existence is portrayed along the storyline. Existential-sociological approach is used for it explains the way people make sense of their lives and it is inseparable from the social system and beliefs where they exist. The method used is descriptive qualitative to give deeper analysis upon the matters. The study finds that there are substantial influences of the Crimean war that affect the existence and social condition of Russian people as reflected on the novella.

DDC 899.221 207

Yeni Mulyani Supriatin (Language Office of West Java)

Woman on Television Drama Series "Greatest Marriage": Liberal Feminist Perspective

Atavisme, 20 (1), 2017, 38-52

This research aims to reveal the attempts of female characters in the television drama series "Greatest Marriage" in confronting the patriarchal culture. The problem discussed here is how the efforts of women leaders in the face of patriarchal culture, whether women can compromise or negotiate with the patriarchy. The theory used in analyzing the data is the liberal feminist theory. The method used is qualitative listening technique. The results illustrate that women in the studied drama have to break the patriarchal culture in the family environment, the place of work (office), and in the realm of law such as criticizing the laws of marriage and child custody. The conclusion of the research is that patriarchy is affirmed by the upper class who is economically established. However, that power can be challenged through liberalism, education, and modernity

DDC 899.221 307

Alberta Natasia Adji (Faculty of Humanities, Airlangga University)

Multiculturalism in Almino Situmorang's

Novel *Spring*

Atavisme, 20 (1), 2017, 53-67

The research explores multicultural relation in Almino Situmorang's *Spring* (2010), which is divided into two parts of story that become the main focus of the discussion. The main issues to discuss are representations of relation and negotiation among the four main characters who come from different ethnic, racial, religious, and national backgrounds. The theory used is Will Kymlicka's multiculturalism perspective. The method is the close-reading technique. The result of the study shows that (1) multicultural relation represented in the novel encompasses a broad and complex diversity with various differences, (2) issues concerning cultural and religious backgrounds are still negotiated in daily practices, specifically in friendship, and (3) for marital aspects, they are hardly free from standard norms and customs that are still strongly upheld. The conclusion of the research is that multiculturalism in Indonesia tends to be limited to social practices in the surface sphere. Therefore, it has not completely blended because of rigid and monolithic cultural traditions.

DDC 899.221 395

Hilda Septriani, Aquarini Priyatna, Amaliatun Saleha (Faculty of Humanities, Padjadjaran University)

The Narrative Strategy in Representation of Ideological Conflict in Mahfud Ikhwan's Novel *Kambing dan Hujan*

Atavisme, 20 (1), 2017, 68-83

This research aims at conveying narrative strategy in depicting ideological conflict between Nahdlatul Ulama (NU) and Muhammadiyah, and negotiations among the characters in *Kambing dan Hujan* novel written by Mahfud Ikhwan. The problem-discussed in this study is how the narrative strategy depicts ideological conflicts between NU and Muhammadiyah and how ideological negotiations of those characters are depicted in the novel. The theory is the theory of narrative strategy proposed by Mieke Bal (1997) and Fludernik (2009).

This study uses a qualitative descriptive method. The result shows that to describe the ideological conflicts between NU and Muhammadiyah, the novel uses narrative strategies through narrator, vocalization, plots and setting. Ideological conflicts arise because there is inequality of religious practices performed by the characters appearing in the novel as a representation of both adherents of NU and Muhammadiyah. At the end, any kind of negotiation is displayed through the representation of the characters affiliated with NU and Muhammadiyah to diminish the ideological conflict between them.

DDC 899.530 607

Dina Amalia Susanto (National Agency of Language Development and Cultivation)
The Contestation of Identity Politics in The Raja Ampat's Origin Story
Atavisme, 20 (1), 2017, 84-97

This research aims to unveil how two narratives about the origin of Raja Ampat from Biak and Ma'ya people in Raja Ampat represent their identity politics. The problem is how politics of identity is contested by Ma'ya and Biak people in Raja Ampat. This is a kind of ethnographic qualitative research. The result of research shows that in the contestation each of them will endlessly reposition the subject in Ma'ya and Biak's identity politics. As a result, Ma'ya and Biak always become new subjects, different identity among other people in Raja Ampat in the necessities of tourism commodification. In present days, the identities of Ma'ya and Biak are different from their ancestors in the past. The various versions of the story are the richness of the cultural expression, and are not used as political devices to make a claim about which is the older and superior one. The research concludes that the story of origin of Raja Ampat from Ma'ya is another version that shows a resistance to Biak's version.

DDC 801.399 222 107

Dhanu Priyo Prabowo (Language Office of Yogyakarta)

("Ngasag" in Geguritan Description of Value Conflicts in Javanese Peasant's Culture
Atavisme, 20 (1), 2017, 98-109

This research aims to reveal the conflict between the ideal value (helping each other) and its practice (the reality of life) in the life of the *ngasag* actors (collector of leftover rice after harvest). The problem in this research is the conflict between the ideal value and its practice in St. Iesmaniasita's poem "Ngasag"; Prijanggan's "Paceklik", and Rahmadi K's "Ngangseg". This research uses Pierre Bourdieu's sociology theory. *Ngasag* is a social arena for *ngasag* actors through its maneuvering and *ngasag* is a habit of the peasant's social condition. The method used in this research is literary research so that the problem of value conflict in "Ngasag", "Paceklik", and "Ngangseg" can be disclosed. From the discussion, this research has successfully revealed that there is a conflict between the ideal value and its practice contained in *ngangasag* activity in of St. Iesmaniasita, Prijanggana, and Rahmadi K's poems.

DDC 899.221.307

Sugiarti (Faculty of Education, Muhammadiyah Malang University)
Study on Ecoculture in the Novel *Tirai Menurun* by Nh. Dini
Atavisme, 20 (1), 2017, 110-121

This study is describing the cultural facts and values conveyed in Nh. Dini's *Tirai Menurun* using the descriptive method by means of in-depth comprehension in the forms of quotations. Descriptive and interactive-dialectical approaches were applied in the analysis, resulting as follow: (1) Javanese cultural facts found in the novel are portraying all of the conducted activities related to the characters for the benefit of life, starting from family life until death; (2) Javanese values are used as a standard of life in order to obtain harmony in life. The character in the novel is using those values, that have been instilled by the family, to live the life. The conclusions of the research are: (1) cultural facts of Javanese culture in the novel are started from wedding, then

pregnancy, until death; and (2) the values of Javanese culture to achieve better life are reflected through harmony in thoughts, words, and deeds in life in order to distinguish between good and bad.
